

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan berkolaboratif antara Guru kelas V dan peneliti, berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an di SD Islam Hidayatullah Semarang. Penelitian Tindak Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja di munculkan.¹

Yaitu mempelajari perilaku dan kegiatan peserta didik untuk selanjutnya ditindaklanjuti agar bisa menangani peserta didik dengan baik dan juga untuk keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Masnur Muslich, penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk kajian yang bersifat *reflektif* oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

¹ E. Mulyasa, *praktik penelitian tindakan kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya.2009), hlm. 11

² Masnur Muslich, *melaksanakan PTK (penelitian Tindakan Kelas) itu mudah*, (jakarta: PT. Bumi Aksara.2009), hlm. 8-9

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, sebagai populasi sekaligus sampel penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada minggu ke 2 bulan Mei 2016 hingga minggu ke 5 bulan Mei 2016 dengan jadwal pelaksanaan seperti pada lampiran 1 (table 3.1 jadwal penelitian).

C. SUBJEK DAN KOLABORATOR PENELITIAN

Pelaksana adalah Orang yang melaksanakan penelitian, yaitu Mahasiswa UIN Walisongo, Nama: M. Abdul Kholiq NIM: 123111621.

Kolaborator adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada Penelitian Tindak Kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi pada suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan

kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi Kolaborator disini adalah Guru Kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang yaitu Muhammad Fathul Yazid.

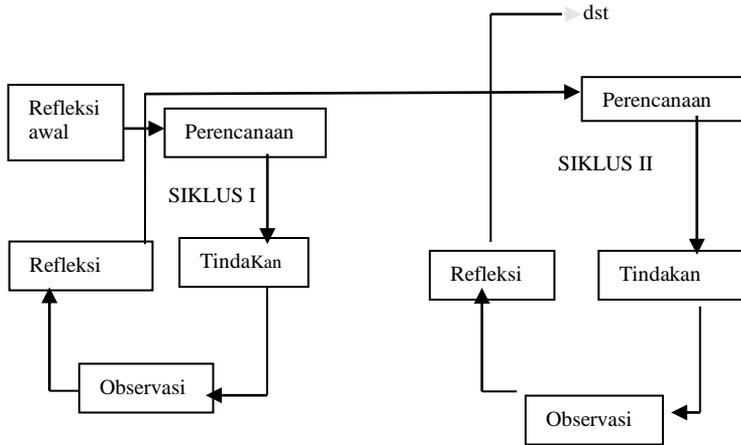
D. SIKLUS PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut empat aspek tersebut.⁴

³ Departemen pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan. 3003), hlm.13

⁴ Basrawi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2008), hlm.26

Rancangan Penelitian ini sesuai dengan Model spiral dari Kemmis dan Taggart seperti terlihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 model spiral dari kemmis dan taggart

Berdasarkan gambar 3.1, Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Refleksi awal (pra siklus)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an surat an-Naba' dengan baik dan benar, yaitu dengan cara melihat dokumen hasil prestasi pembelajaran sebelum menggunakan metode *Reading aloud*, dalam refleksi awal ini materi yang disuguhkan adalah surat an-Naba' ayat 1-10.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan metode *Reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' ayat 11-20 pada siswa kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat Rencana Program Pembelajaran
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan buku prestasi siswa
- 6) Mengembangkan format penilaian
- 7) Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada skenario, buku prestasi siswa, dan lembar observasi siswa.

Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' ayat 11-20

Pelaksanaan metode *Reading aloud* yaitu:

- (a) Guru membaca ayat 11-20 dari surat an-Naba' dengan suara yang keras
- (b) Secara klasikal siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 11-20

- (c) Secara kelompok siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 11-20
 - (d) Secara individu siswa membaca surat an-Naba' ayat 11-20
- 2) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dalam membaca surat an-Naba' ayat 11-20
 - 3) Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi (pengamatan)
- 1) Melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca al-Qur'an surat an-Naba' ayat 11-20 melalui tes lisan
 - 2) Mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan
- d. Refleksi
- 1) Melakukan pertemuan dengan kolaborataor untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan buku prestasi siswa, dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru pada buku prestasi siswa, ternyata masih ditemukan nilai-nilai yang dibawah KKM, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya

- 2) Menganalisa hasil dari tindakan yang sudah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan, untuk selanjutnya dilakukan tindakan berikutnya.

Setelah melakukan evaluasi pada siklus 1, masih ditemukan siswa yang nilainya dibawah KKM, maka dilakukan siklus selanjutnya.

3. Siklus II

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
- 2) Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan materi siklus II, yaitu surat an-Naba' ayat 21-30
- 4) Menyusun lembar observasi siswa

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu mengembangkan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode *Reading aloud* pada skenario yang telah direncanakan.

Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' ayat 21-30

Pelaksanaan metode *Reading aloud* yaitu:

- (e) Guru membaca ayat 21-30 dari surat an-Naba' dengan suara yang keras
 - (f) Secara klasikal siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 21-30
 - (g) Secara kelompok siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 21-30
 - (h) Secara individu siswa membaca surat an-Naba' ayat 21-30
- 2) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dalam membaca surat an-Naba' ayat 21-30
 - 3) Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi (pengamatan)
- 1) Melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca al-Qur'an surat an-Naba' ayat 21-30
 - 2) Mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan belajar siswa bersama kolaborator untuk memperoleh gambaran
- 2) Menganalisa hasil dari tindakan yang sudah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan, untuk selanjutnya dilakukan tindakan berikutnya.

Hasil evaluasi tindakan II ada peningkatan prestasi siswa, namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas KKM, maka dilakukan tindakan III.

4. Siklus III

Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
- 2) Penentuan alternatif pemecahan masalah
- 3) Mengembangkan program tindakan kerja

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan proses pelaksanaan metode

Reading aloud pada pembelajaran al-Qur'an surat an-Naba' yang telah direncanakan, yaitu ayat 31-40

Adapun langkah-langkah tindakan III sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' ayat 31-40

Pelaksanaan metode *Reading aloud* yaitu:

- (i) Guru membaca ayat 31-40 dari surat an-Naba' dengan suara yang keras
 - (j) Secara klasikal siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 31-40
 - (k) Secara kelompok siswa mengikuti bacaan dari guru, yaitu surat an-Naba' ayat 31-40
 - (l) Secara individu siswa membaca surat an-Naba' ayat 31-40
- 2) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dalam membaca surat an-Naba' ayat 31-40
 - 3) Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi (pengamatan)
- 1) melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca al-Qur'an surat an-Naba' ayat 31-40 melalui tes lisan
 - 2) mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan

d. Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan (observasi) bersama kolaborator untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil evaluasi tindakan III peningkatan prestasi belajar siswa sangat bagus, semua nilai siswa sudah memenuhi kriteria KKM.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh para peserta untuk mengukur tingkat kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal atau masalah yang disajikan dalam tesnya.⁵

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi atau hasil belajar siswa setelah proses pelaksanaan metode *Reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba', Tes yang digunakan adalah dalam bentuk tes lisan, Untuk dapat mengetahui hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah proses

⁵ Bahrudin Toha Fahmi, *standar penilaian kelas*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam.2003), hlm 5-6

pembelajaran, maka format penilaian yang digunakan adalah seperti pada lampiran 2.

2. Metode *Observasi*

Sebagai metode Ilmiah *Observasi* biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁶

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan metode *Reading aloud* dalam pembelajaran al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, *transkrip*, *notulen*, rapat, agenda, dll.⁷

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai nilai KKM, nilai prestasi belajar al-Qur'an, sebelum tindakan penelitian, serta untuk mencari data tentang keadaan madrasah yang diteliti.

⁶ Sutrisno Hadi, *metodologi riseach jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI, 2004)

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta.2008), hlm.67

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan isi catatan kolaborator (guru pengampu) dan peneliti dengan harapan unsure kesubjektifitasan dapat dikurangi. Hasil analisa data disajikan sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data berupa mutu. Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan dan dokumen tugas siswa dari pelaksanaan metode *Reading aloud*.

2. Teknik Analisa Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa jumlah atau angka-angka. Teknik data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik mengenai pengumpulan data, penyajian nilai-nilai pembuatan diagram data atau gambar mengenai suatu hal, disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca.

